

# THE ROLE OF SOCIOLOGY OF EDUCATION IN BUILDING STUDENT CHARACTER AT MUHAMMADIYAH INNOVATIVE BATURETNO ELEMENTARY SCHOOL

Eni Rochayatin

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia

Eni Rochayatin<sup>\*</sup>\_q100240042\_map\_ums.ac.id

## ***Abstract***

*In the process of understanding education as a social phenomenon, the sociology of education has a very important contribution. Education is not merely a process of transferring knowledge from teachers to students, but also serves as a means of socialization, value internalization, and character building of learners. This article is a literature review that examines how the sociology of education plays a role in shaping the character of students through interactions within the family, school, and community. The main focus of this article is to analyze the concepts of sociology of education, character theories, and the influence of globalization on character formation among elementary school students. The analysis shows that the sociology of education provides both theoretical and practical foundations for strengthening character education of students in Indonesia.*

**Keywords:** *Keyword 1 Sociology of Education; Keyword 2 Character Students; keyword 3 Socialization*

## PERAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK di SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH INOVATIF BATURETNO

### **Abstrak**

Dalam proses memahami pendidikan sebagai fenomena social Sosiologi Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting. Pendidikan bukan sekedar proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa, akan tetapi sebagai sarana sosialisasi, internalisasi nilai, dan pembentukan karakter peserta didik. Artikel ini merupakan sebuah kajian pustaka yang meneliti bagaimana Sosiologi Pendidikan berperan dalam membangun karakter peserta didik melalui interaksi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kajian utama dalam artikel ini untuk meneliti konsep sosiologi pendidikan, teori-teori karakter, serta pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sosiologi Pendidikan memberikan landasan teoritis maupun praktis dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di Indonesia

**Kata kunci:** *Kata kunci 1 Sosiologi Pendidikan; Kata kunci 2 Karakter. Peserta Didik; Kata kunci 3 sosialisasi*

## 1. Pendahuluan

Membangun peradaban merupakan salah satu peran strategis pendidikan, selain sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan juga berperan sebagai proses penanaman nilai, sikap, dan norma yang sesuai dengan budaya masyarakat. Dalam hal ini

Sosiologi Pendidikan hadir sebagai disiplin ilmu yang mengkaji keterkaitan antara pendidikan dan masyarakat [1].

Sosiologi pendidikan berperan penting dalam memahami hubungan antara pendidikan dan masyarakat, terutama dalam konteks keanekaragaman budaya, bahasa, dan agama. Pendekatan ini membantu membangun mentalitas masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan yang mengakomodasi nilai, sikap, dan norma budaya [2]

Sosiologi Pendidikan mengkaji hubungan timbal balik antara pendidikan dan masyarakat, menyoroti peran pendidikan dalam mengembangkan nilai, sikap, dan norma yang selaras dengan konteks budaya, sehingga berkontribusi pada pembentukan peradaban serta penyesuaian berkelanjutan praktik pendidikan dengan kebutuhan masyarakat [3]

*Yes, the paper emphasizes that education reflects and is influenced by society, highlighting the interrelation between the two. It discusses how the sociology of education examines these connections, including the impact of cultural values, attitudes, and norms on educational systems. [4]*

Fenomena dekadensi moral, berpengaruh terhadap meningkatnya kasus kekerasan, bullying serta lemahnya nilai kejujuran serta disiplin menjadi alasan urgensi penguatan karakter. Pendidikan dengan konteks social merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena peserta didik merupakan anggota masyarakat yang dipengaruhi lingkungan sosialnya [5]. Oleh karena itu sangatlah penting mengkaji perspektif sosiologi pendidikan mampu memperkuat proses pembangunan karakter peserta didik di Indonesia. Sosiologi pendidikan menekankan peran masyarakat dalam pengembangan karakter, dengan menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Perspektif ini krusial untuk menanamkan nilai-nilai inti secara efektif dan menumbuhkan perilaku etis pada peserta didik Indonesia [6]. Menurut Endang Komara [7], pendidikan karakter sangat penting untuk mengatasi dekadensi moral, dengan mendorong integrasinya ke dalam semua mata pelajaran dan budaya sekolah. Pengelolaan yang efektif yang melibatkan kebutuhan masyarakat sangat penting untuk mengoptimalkan pengembangan karakter peserta didik dalam konteks sosial mereka.

## 2. Kajian Teori

### 1. Sosiologi Pendidikan

Sosiologi Pendidikan merupakan cabang Sosiologi yang membahas bagaimana lembaga pendidikan berfungsi sebagai agen sosialisasi, reproduksi budaya, dan agen perubahan social [8]. Menurut Durkheim [9], pendidikan merupakan sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai kolektif agar individu dapat berfungsi dalam masyarakat.

### 2. Konsep Karakter

Karakter meliputi nilai moral, etika, dan kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Pendidikan karakter menekankan pada internalisasi nilai religiusitas, kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, toleransi, berempati, dan gotong royong [10]

### 3. Hubungan Pendidikan dan Karakter

Sekolah berfungsi sebagai agen sosialisasi formal yang mendidik norma social, sedangkan keluarga dan masyarakat sebagai agen sosialisai utama pendukung pembentukan identitas moral peserta didik [11, 12]

### 3. Pembahasan

#### 1. Sekolah sebagai Agen Sosialisasi

Sekolah merupakan tempat peserta didik belajar berinteraksi social. Melalui kurikulum, tata tertib sekolah, dan interaksi langsung dengan guru, dan teman sebayanya, peserta didik belajartentang disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama [13].

#### 2. Keluarga dan Lingkungan Sosial

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menanamkan nilai moral. Peran keluarga dalam mendidik anak akan diperkuat oleh sekolah dan masyarakat [14]. Lingkungan social yang kondusif akan memudahkan internalisasi nilai karakter.

#### 3. Kurikulum dan Pendidikan Karakter

Dalam kurikulum selalu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran., kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Menurut Tilaar [15], Pendidikan karakter harus dirancang secara sistematis agar mampu menjawab tantangan modernisasi dan globalisasi. Pendidikan karakter harus dirancang secara sistematis untuk menanggapi globalisasi dan modernisasi dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal, memastikan bahwa pembangunan selaras dengan kearifan lokal sekaligus menumbuhkan kualitas dan kompetensi pada generasi muda untuk kesuksesan di masa depan [16].

#### 4. Tantangan Globalisasi

Era Globalisasi ini berdampak positif dalam akses informasi, namun juga berpotensi mengikis nilai budaya local. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai kearifan local perlu diperkuat [17, 18]

#### 5. Perspektif Teoritis

- a. Durkheim, menekankan pendidikan sebagai penanaman nilai kolektif
- b. Bourdieu, memandang pendidikan sebagai alat reproduksi budaya dan modal social.
- c. Parsons, melihat sekolah sebagai system social yang menjaga stabilitas masyarakat

Analisis berbagai persektif ini menunjukkan bahwa Sosiologi pendidikantidak hanya menjelaskan peran pendidikan dalam membangun karakter, tetapi juga menyediakan kerangka teoritis untuk mengembangkan strategi pendidikan karakter di sekolah.

### 4. Kesimpulan

Sosiologi Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membangun karakter peserta didik melalui proses sosialisasi di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter yang kuat akan melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual dan integritas moral. Tantangn global sebagai alasan palingkuat perlunya pendidikan karakter bebasisi sosiologi pendidikan agar peserta didik mampu menghadapi perubahan social tanpa kehilangan jati diri bangsa.

## 5. Referensi

- [1] Syahri, S.\_ Sosiologi Pendidikan: Analisis Hubungan Pendidikan dan Masyarakat, Jurnal Ilmu Sosial. 2020 8(1): 45 – 56.
- [2] Hanani S. Keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan publik: studi kepemimpinan ketua RT perempuan di desa Dendun Kepulauan Riau. Kafaah: Journal of Gender Studies. 2017 Jun 22;7(1):79-92.
- [3] Iskandi I. Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi. Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam. 2020 Jun 1;15(1):1-9.
- [4] Moreira DE, Masabanda JG, Naula ML, Jimenez JE. Education, society and development Educação, sociedade e desenvolvimento.
- [5] Haryanto, H. Pendidikan sebagai Agen perubahan Sosial: Perspektif Sosiologi. Jurnal Sosial Humaniora, 2020, 14(3): 201 – 215
- [6] Yasin M. Sosiologi Pendidikan Sebagai Basis Manajemen Pendidikan Dalam Penguatan Karakter Siswa. Al-Rabwah. 2019;13(02):103-21.
- [7] Endang Komara. Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. 2018.
- [8] Bourdieu, P. *Reproduction in Education, Society and Culture*. London: Sage Publications. (1990)
- [9] Durkheim E. Moral education. Courier Corporation; 2012
- [10] Pratiwi DR, Purnomo E, Wahyudi AB, Saifudin MF. Menggali nilai karakter dalam ungkapan hikmah di sekolah dasar se-Karesidenan Surakarta. Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar). 2021;4(3):241-55.
- [11] Rahman MM. 21st century skill'problem solving': Defining the concept. Rahman, MM (2019). 21st Century Skill "Problem Solving": Defining the Concept. Asian Journal of Interdisciplinary Research. 2019;2(1):64-74.
- [12] Utami I, Khansa AM, Devianti E. Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. Fondatia. 2020 Mar 30;4(1):158-79.
- [13] Lestari S. Pengembangan orientasi keterampilan abad 21 pada pembelajaran fisika melalui pembelajaran PjBL-STEAM berbantuan Spectra-Plus. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru. 2021 Sep 1;6(3):272-9.
- [14] Suyanto, B. (2013). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- [15] Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [16] Agustina L, Sugiyana L. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah. Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2024;6(1):9-30.
- [17] Humaeroh S, Dewi DA. Peran pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi dalam pembentukan karakter siswa. Journal on Education. 2021 May;3(3):216-22.

- [18] Andreas R, Suryadi B. Nilai islam dan pancasila: pengaruh globalisasi dan modernisasi dalam pembangunan sistem hukum di indonesia. Nizham journal of islamic studies. 2019 Jul 12;7(01):80-97.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---